

PENGARUH KEMARAU BASAH TERHADAP PRODUKTIVITAS KELAPA SAWIT



Disampaikan dalam Seminar ...
Bali, 31 Maret 2016

Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)
Indonesian Oil Palm Research Institute (IOPRI)

OUTLINE

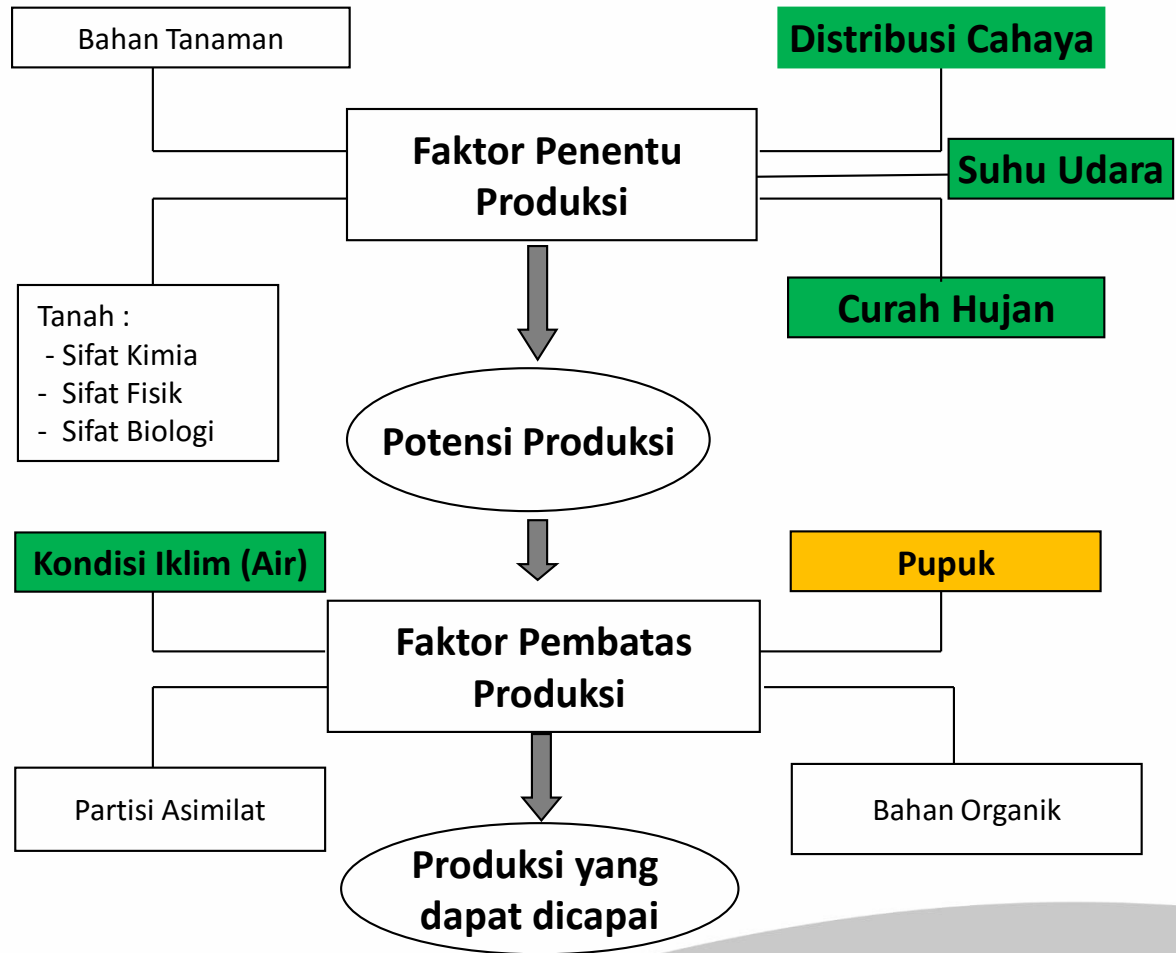


- Pendahuluan
- Kondisi Iklim Terkini dan Masa Depan
- Kemarau Basah dan Dampaknya
- Langkah – Langkah Teknis



PENDAHULUAN

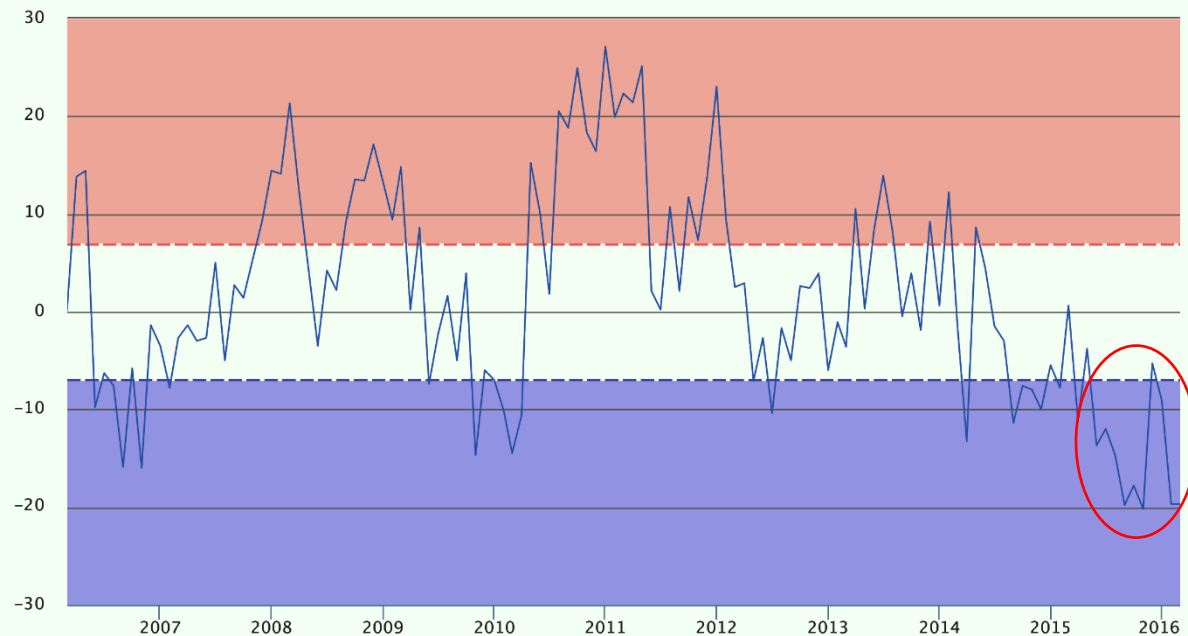
Iklm dan pemupukan berperan sebagai salah satu faktor penentu sekaligus pembatas bagi pencapaian produksi kelapa sawit



KONDISI IKLIM

Kondisi Iklim Terkini

Southern Oscillation Index – monthly



Copyright Commonwealth of Australia 2016, Bureau of Meteorology

Saat ini (2015-awal 2016) sedang terjadi kejadian **El Nino**, yang ditandai dengan curah hujan di bawah normal yang menyebabkan kekeringan di Indonesia, khususnya di selatan khatulistiwa.



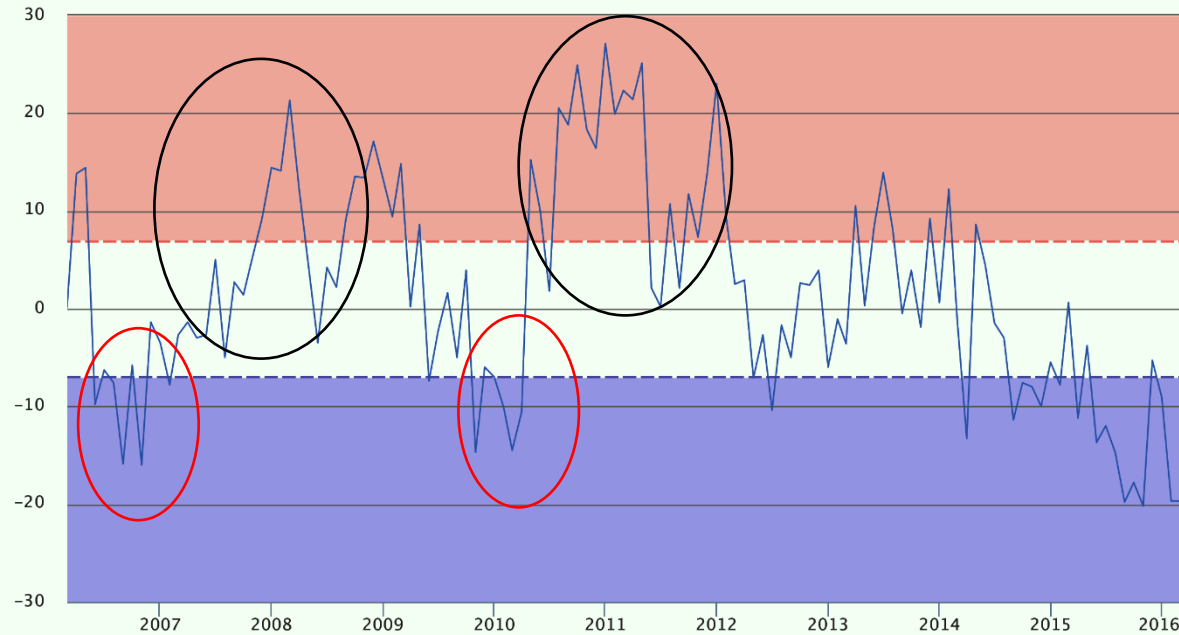
PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS)
Indonesian Oil Palm Research Institute (IOPRI)



KONDISI IKLIM

Kondisi Iklim di Masa Depan

Southern Oscillation Index – monthly



Copyright Commonwealth of Australia 2016, Bureau of Meteorology

Berdasarkan data historis, tahun El Nino biasanya diikuti dengan tahun **La Nina**, yaitu kondisi curah hujan di atas normal.

Berdasarkan prediksi IRI/CPC, **peluang kejadian La Nina di tahun 2016 adalah sekitar 50%**, sedangkan kejadian netral 40% dan El Nino 10%.

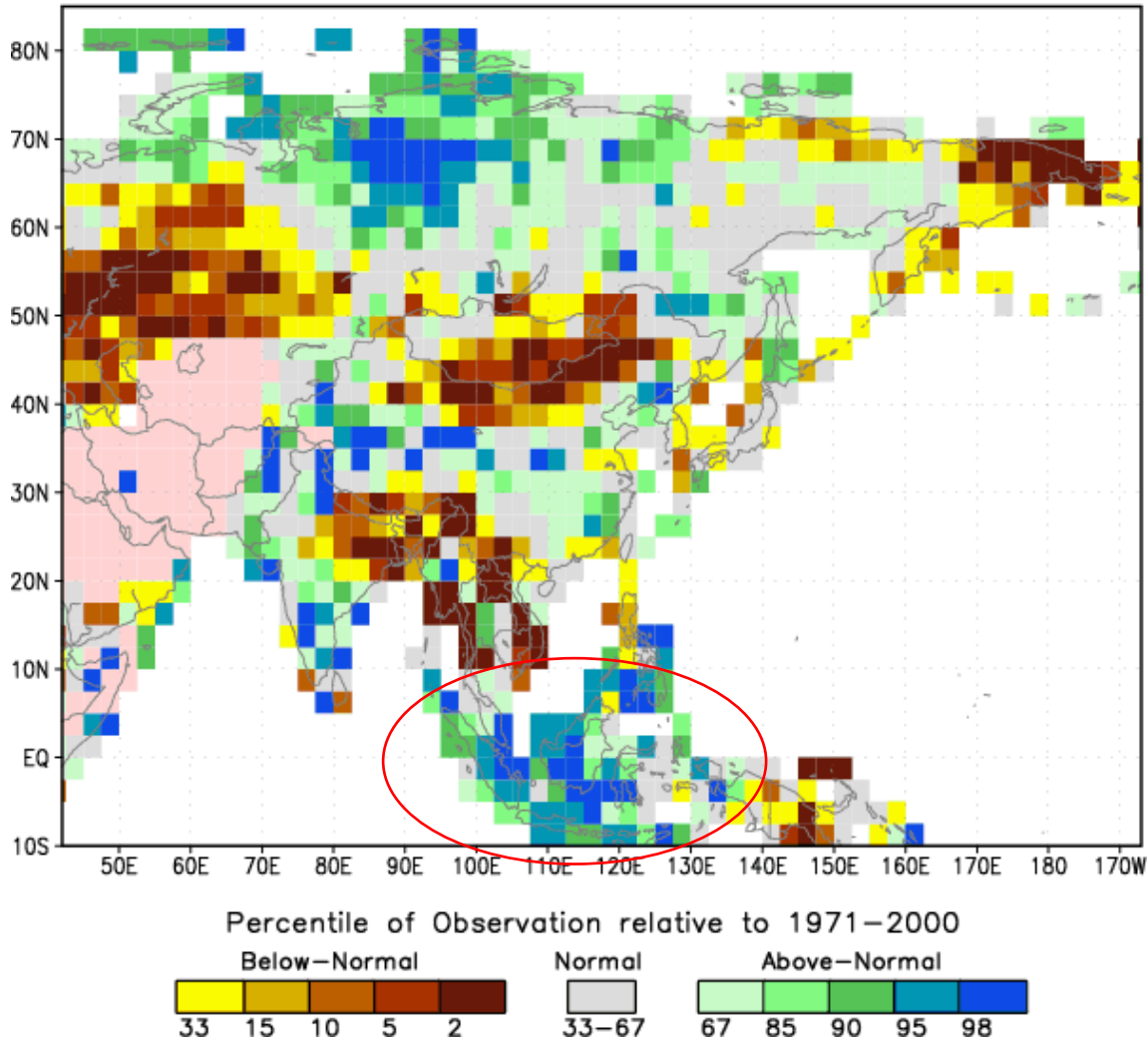
La Nina → **kemarau basah**



KEMARAU BASAH DAN DAMPAKNYA

Kemarau Basah

Observed Precipitation JJA 2010
[CAMS_OPI data, courtesy of NCEP/CPC]



Kemarau di Indonesia (khususnya di selatan ekuator) biasanya terjadi pada Juni–Oktober.

Kemarau basah adalah kondisi kemarau dengan curah hujan yang tidak berbeda dengan musim hujan.

Kemarau basah merupakan kondisi kemarau dengan curah hujan di atas rata-rata.

Salah satu penyebab kemarau basah adalah terjadinya fenomena La Nina.

KEMARAU BASAH DAN DAMPAKNYA

Kemarau Basah

Kemarau basah

Aceh - Sumatera Utara

Bulan	Kisaran Normal (Rerata)	Kisaran 2010
Jan.	150-300	150-400 AN
Feb.	100-250	100-250 N
Maret	150-300	150-400 AN
April	150-350	100-350 BN
Mei	150-350	150-350 N
Juni	150-300	150-350 AN
Juli	150-300	150-350 AN
Agust.	150-350	150-350 N
Sept.	200-400	150-400 BN
Okt.	250-450	200-450 BN
Nov.	250-400	250-400 N
Des.	200-350	150-350 BN

Riau - Jambi

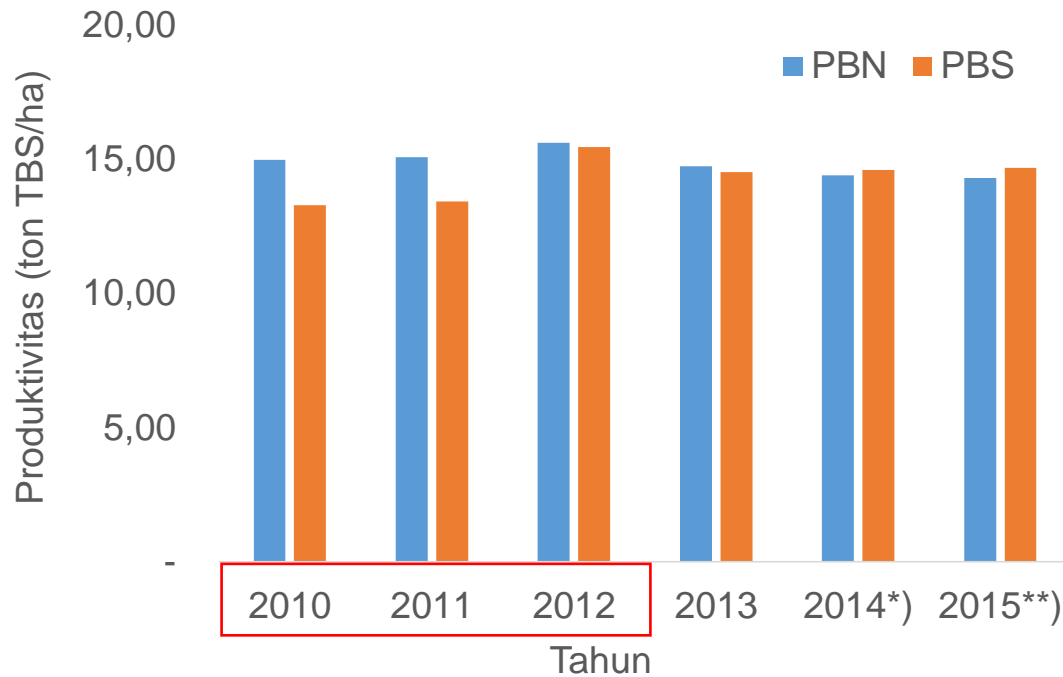
Bulan	Kisaran Normal (Rerata)	Kisaran 2010
Jan.	200-350	200-350 N
Feb.	150-300	150-350 AN
Maret	200-350	250-400 AN
April	200-400	250-400 AN
Mei	150-250	200-400 AN
Juni	150-250	150-300 AN
Juli	200-300	200-350 AN
Agust.	200-350	200-350 N
Sept.	200-400	200-450 AN
Okt.	200-450	150-400 BN
Nov.	250-450	300-450 AN
Des.	250-400	150-350 BN

Sumatera Selatan - Lampung

Bulan	Kisaran Normal (Rerata)	Kisaran 2010
Jan.	150-350	150-350 N
Feb.	200-400	250-400 AN
Maret	150-350	200-350 AN
April	100-300	150-350 AN
Mei	100-200	100-300 AN
Juni	50-150	100-250 AN
Juli	50-150	50-250 AN
Agust.	50-100	100-250 AN
Sept.	50-100	200-350 AN
Okt.	50-200	100-300 AN
Nov.	100-300	150-350 AN
Des.	150-350	200-350 AN

KEMARAU BASAH DAN DAMPAKNYA

Dampak Kemarau Basah terhadap Kelapa Sawit di Indonesia



Kemarau basah cenderung meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit (PBN dan PBS di Indonesia) 1-2 tahun setelah kejadian kemarau basah.

*) data sementara

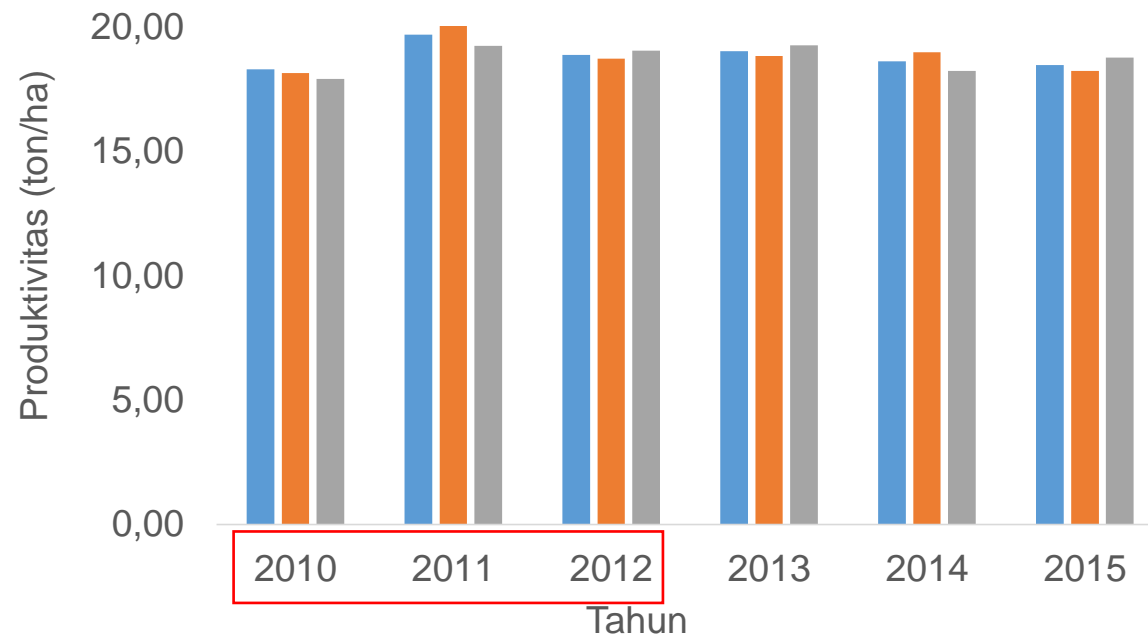
***) data estimasi

Asumsi rendemen minyak 20%.

Sumber : Ditjenbun, 2014

KEMARAU BASAH DAN DAMPAKNYA

Dampak Kemarau Basah terhadap Kelapa Sawit di Malaysia



Kemarau basah juga diikuti dengan peningkatan produktivitas tanaman kelapa sawit di Malaysia 1-2 tahun setelah kejadian kemarau basah.

LANGKAH-LANGKAH TEKNIS

Langkah teknis dalam menghadapi kemarau basah (jika benar terjadi) adalah :



Penyesuaian kultur teknis dan peningkatan efisiensi pemupukan



Aplikasi mulsa dan bahan organik



Pembuatan bangunan konservasi tanah dan air



Manajemen kacang penutup tanah



*Menghadirkan inovasi, melayani
sepenuh hati*

Terima kasih